



BRIN
BADAN RISET
DAN INOVASI NASIONAL

JENNY IN JAVA

Sekaten Night Market



Rahayu





JENNY IN JAVA

Sekaten Night Market



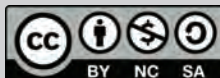


JENNY IN JAVA

Sekaten Night Market

Rahayu

First published in 2022 by BRIN Publishing
Available to download free: penerbit.brin.go.id



This book is published under a Creative Commons Attribution Non-commercial Share Alike 4.0 International license (CC BY-NC-SA 4.0). This license allows you to share, copy, distribute and transmit the work for personal and non-commercial use providing appropriate attribution. Adaptation or modification to original work must be under the same license.

Further details about CC BY-NC-SA 4.0 licenses are available at <https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>.



BRIN Publishing

© 2022 Rahayu

Katalog dalam Terbitan (KDT)

Jenny in Java: Sekaten Night Market/Rahayu–Jakarta: Penerbit BRIN,
2022.

x hlm. + 45 hlm.; 20 × 20 cm

ISBN 978-623-96557-3-0 (cetak)
978-623-8052-36-3 (e-book)

1. Sekaten 2. Maulid Nabi Muhammad
3. Budaya

Copy editor : Annisa’ Eskahita Azizah
Proofreader : Sarwendah Puspita Dewi & Dhevi E.I.R. Mahelingga
Penata isi : Dhevi E.I.R. Mahelingga
Desainer sampul : Dhevi E.I.R. Mahelingga
Ilustrator : Asti H. Padmowiharjo

Cetakan pertama : Februari 2022
Cetakan edisi revisi : Desember 2022

Diterbitkan oleh:
Penerbit BRIN, anggota Ikapi
Direktorat Repositori, Multimedia, dan Penerbitan Ilmiah
Gedung B.J. Habibie Lt. 8, Jln. M.H. Thamrin No. 8,
Kb. Sirih, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10340
Whatsapp: 0811-8612-369
E-mail: penerbit@brin.go.id
Website: penerbit.brin.go.id

 Penerbit BRIN
 @penerbit_brin
 penerbit_brin

Contents

Pengantar Penerbit	vi
Publisher’s Note	vii
Prakata	viii
Preface	ix
Glosarium	40
Glossary	41
Daftar Pustaka	43
References	43
Biografi Penulis	44
Author’s Biography	44
Biografi Ilustrator	45
Illustrator’s Biography	45

Pengantar Penerbit

Sebagai penerbit ilmiah, Penerbit BRIN mempunyai tanggung jawab untuk terus berupaya menyediakan terbitan ilmiah yang berkualitas. Upaya tersebut merupakan salah satu perwujudan tugas Penerbit BRIN untuk turut serta mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana yang diamanatkan dalam pembukaan UUD 1945.

Melalui terbitan cerita bergambar (cergam) berjudul *Jenny in Java: Sekaten Night Market* ini, pembaca tidak hanya mendapatkan informasi pengetahuan lokal, tetapi juga mendapatkan penyajian cerita dalam dua bahasa (bilingual) serta ilustrasi yang menarik. Informasi mengenai perayaan Sekaten di Yogyakarta dalam buku ini diharapkan dapat menambah wawasan pembaca usia muda.

Buku ini merupakan edisi revisi dari buku yang terbit pada tahun 2022 oleh penerbit FIPress. Beberapa perubahan dan pengembangan dilakukan dalam penyajian isi buku pada edisi revisi ini membuat informasi yang disajikan lebih sesuai bagi pembaca usia muda selaku target pembacanya.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu proses penerbitan buku ini.

Penerbit BRIN

Publisher's Note

As a scientific publisher, BRIN Publishing is responsible for continuously providing the qualified scientific publications. This effort is one of BRIN Publishing's duties to participate in educating the life of the people as mandated in the preamble of the 1945 Constitution.

By publishing an Illustrated Children's Book entitled *Jenny in Java: Sekaten Night Market*, readers get information on local knowledge, the story's presentation in two languages (bilingual) and exciting illustrations. Information about the Sekaten celebration in Yogyakarta in this book is expected to broaden the horizons of young readers.

This is a revised edition of a book published in 2022 by the FIPress publisher. Several changes and developments were made in presenting the book's contents in this revised edition to make the information offered more suitable for young readers as the target audience. Finally, we would like to thank all who helped the publication of this book.

BRIN Publishing

Prakata

Pendidikan bilingual atau multilingual perlu diperkenalkan sejak usia dini. Mengajari anak lebih dari satu bahasa kini telah menjadi suatu keharusan. Pada usia sekolah, anak makin cerdas sehingga mulai memahami bahasa dan budaya lebih luas lagi. Anak yang terbiasa memiliki kemampuan dwibahasa (bilingual) dapat meningkatkan gambaran diri yang positif dan menjadikannya lebih percaya diri serta cepat tanggap ketika berinteraksi dengan orang lain. Harapannya, dengan mendalami lebih dari satu bahasa dan membiasakan anak membaca pengetahuan tentang budaya, baik lokal maupun global, maka tidak hanya menjadikannya bilingual tetapi juga bicultural sehingga anak kemudian memiliki pola pikir yang lebih fleksibel serta mudah menerima ragam atau perbedaan yang ada di sekelilingnya.

Dengan kondisi itulah, penulis merasa perlu untuk menulis buku bilingual sebagai salah satu upaya memberikan kebiasaan yang baik pada anak, terutama dalam pendidikan bilingual dan pengenalan budaya lokal. Buku ini dikemas dengan cerita ringan untuk anak segala usia pada umumnya dan untuk anak sekolah dasar pada khususnya, terutama untuk siswa kelas tinggi yang memiliki karakteristik rasa ingin tahu yang besar. Buku ini juga dilengkapi dengan ilustrasi berwarna sehingga menarik minat anak untuk membacanya.

Preface

Bilingual or multilingual education needs to be introduced to children from an early age. As parents, to teach children more than one language has now become a necessity. At school ages, children are getting smarter so they begin to understand language and culture broadly. Children who are used to have bilingual abilities can develop a positive self-image and are more confident and responsive when interacting with other people. By learning more than one language and giving children good habits such as reading knowledge about cultures, both local and global, we're not only making them bilingual but also bicultural so that children will have a more flexible mindset and easily accept the variety or differences surrounding them.

Under these circumstances, the author feels the need to write bilingual books as an effort to give good habits to children, especially in bilingual education and introducing them to local cultures. This book is provided in both languages (English-Indonesian) for children of all ages in general and for elementary school children in particular, especially for high-grade elementary school students who have the characteristics of curiosity and tend to explore new knowledge. This book is also completed with colorful pages in every detail to encourage children to read more.

Hello, my name is Jennifer Newlands, but you can call me Jenny. I am from Australia and I'm 8 years old. My dad, Harrison Newlands, is a professor. He studies a lot about language and culture. Just like my dad, I love studying and traveling all over the globe with him. Spending time with my dad is the best thing I could wish for.

Halo, namaku Jennifer Newlands, tapi kamu dapat memanggilku Jenny. Aku berasal dari Australia dan umurku 8 tahun. Ayahku, Harrison Newlands, adalah seorang profesor. Beliau banyak mempelajari tentang bahasa dan budaya. Sama seperti Ayah, aku suka belajar dan bepergian ke seluruh dunia dengannya. Menghabiskan waktu bersama ayah adalah waktu terbaik yang sangat aku nantikan.



Two years ago, we moved from Australia to Yogyakarta.

Dua tahun yang lalu, kami pindah dari Australia ke Yogyakarta.

MELBOURNE



We live in a city of culture, Yogyakarta, particularly in Kasongan, Bantul. I really love it since I can learn and speak other languages too, such as Indonesian and Javanese (I'm good at both of them!).

Kami tinggal di kota budaya, Yogyakarta, tepatnya di daerah Kasongan, Bantul. Aku sangat suka tinggal di Yogyakarta karena aku dapat mempelajari bahasa yang lain juga, seperti bahasa Indonesia dan bahasa Jawa (aku mahir dalam kedua hal tersebut!).

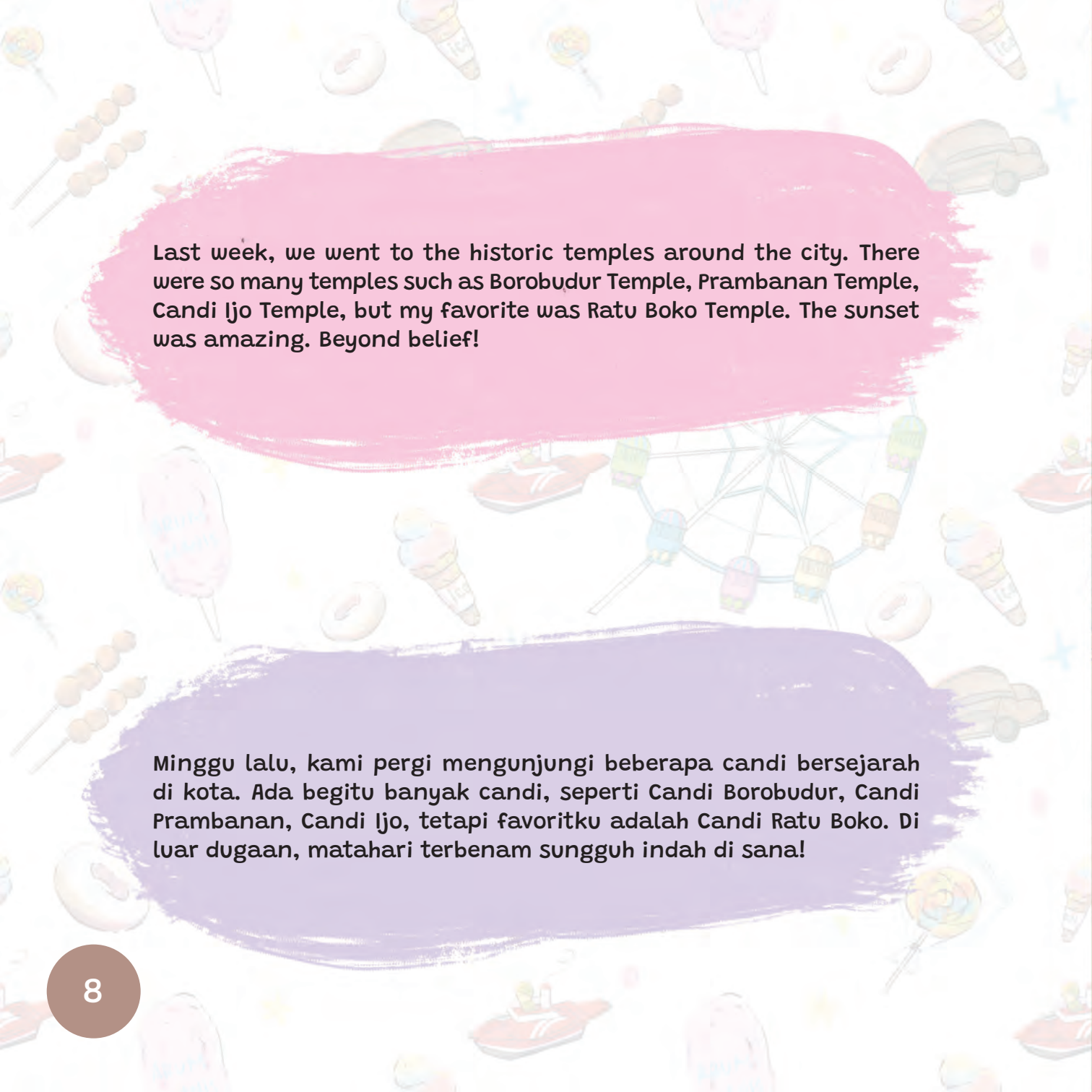


Piye kabare?

Dad talked a lot about traditions and cultures in Yogyakarta. As the name implies, the Special Region of Yogyakarta which is more popularly called as Yogyakarta or Jogja has many specialties and uniqueness. Malioboro is one of the unique places in Yogyakarta.

Ayah banyak bercerita tentang tradisi dan budaya di Yogyakarta. Sesuai dengan namanya, Daerah Istimewa Yogyakarta yang lebih populer disebut Yogyakarta atau Jogja, memiliki banyak keistimewaan dan keunikan. Malioboro adalah salah satu tempat yang unik di Yogyakarta.





Last week, we went to the historic temples around the city. There were so many temples such as Borobudur Temple, Prambanan Temple, Candi Ijo Temple, but my favorite was Ratu Boko Temple. The sunset was amazing. Beyond belief!

Minggu lalu, kami pergi mengunjungi beberapa candi bersejarah di kota. Ada begitu banyak candi, seperti Candi Borobudur, Candi Prambanan, Candi Ijo, tetapi favoritku adalah Candi Ratu Boko. Di luar dugaan, matahari terbenam sungguh indah di sana!

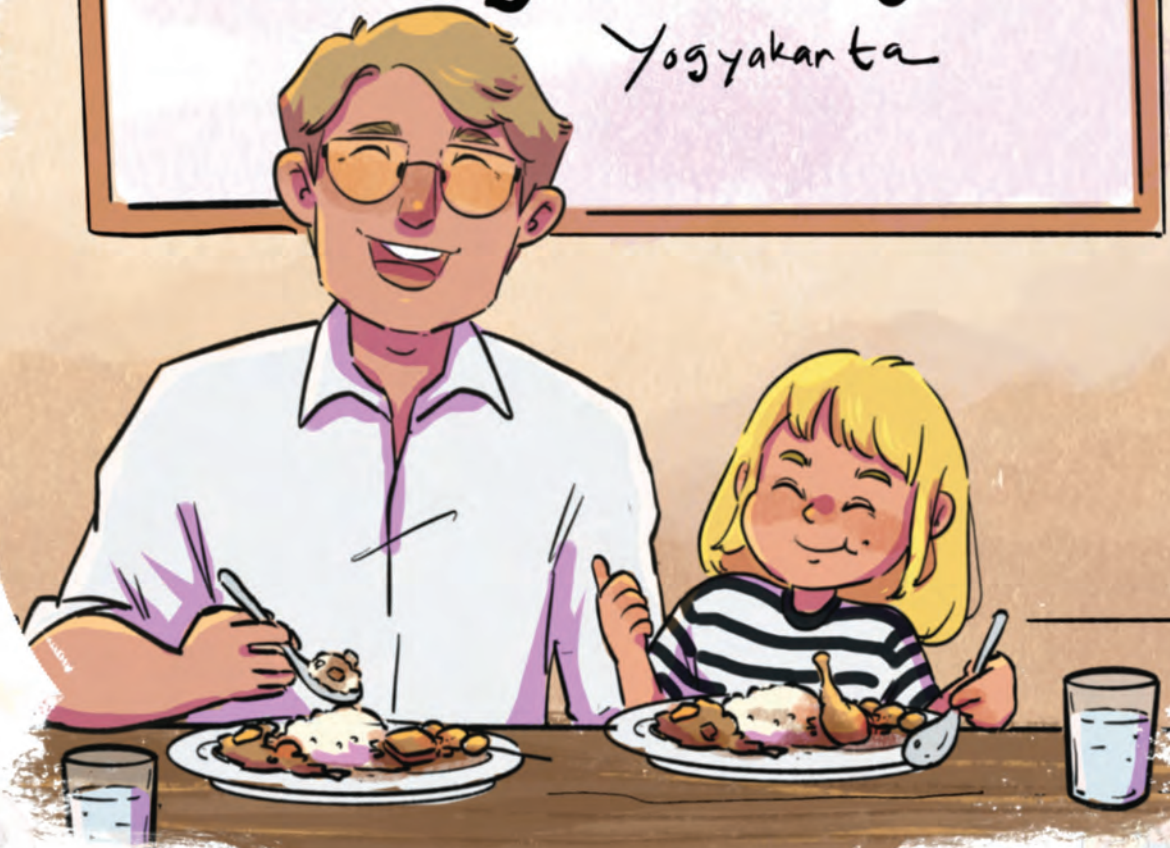


After work, Dad always took me to good and captivating places.

Sepulang kerja, Ayah selalu membawaku ke tempat-tempat yang bagus dan menarik.

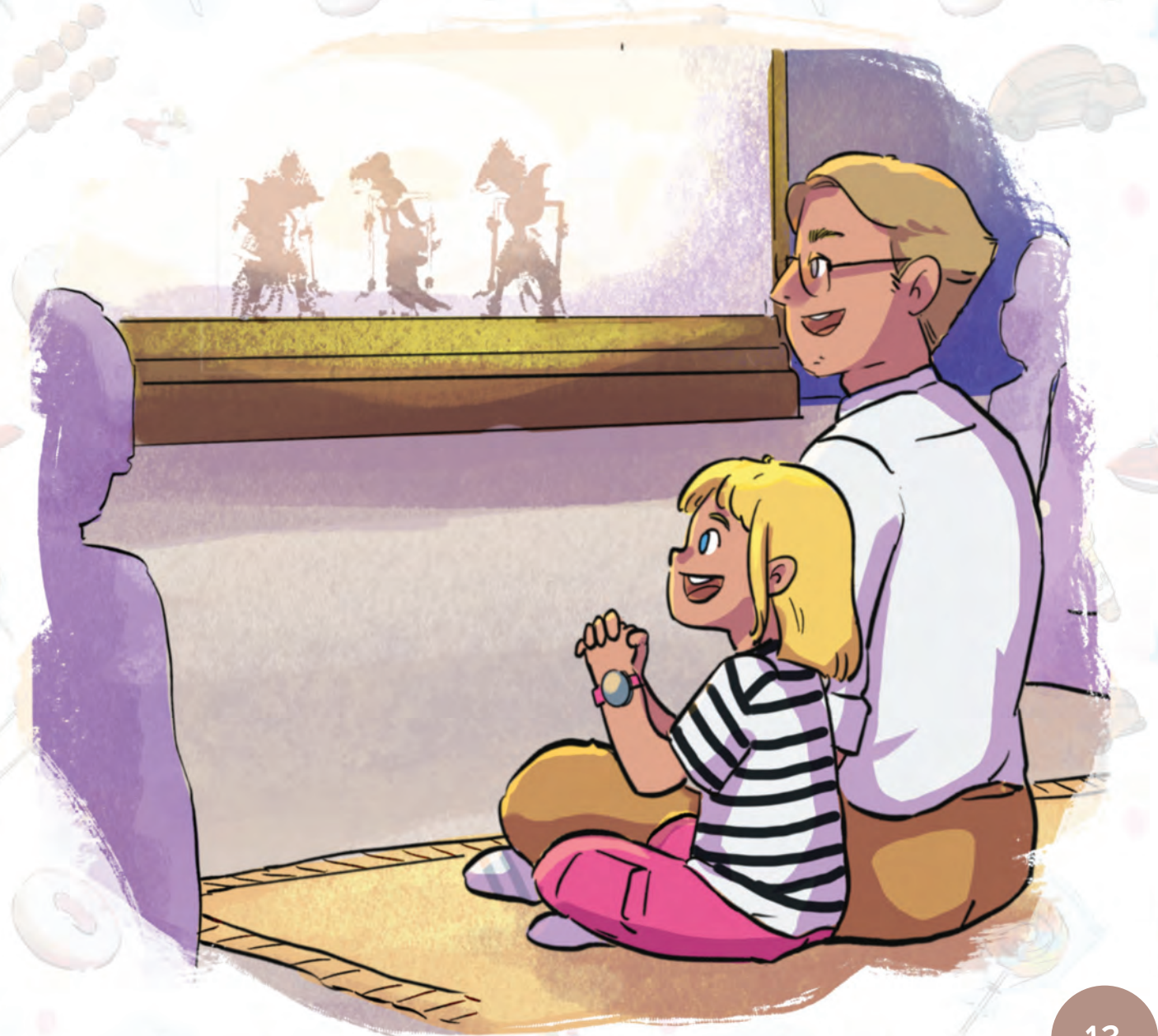
Gudeg Bu Yayuk

Yogyakarta



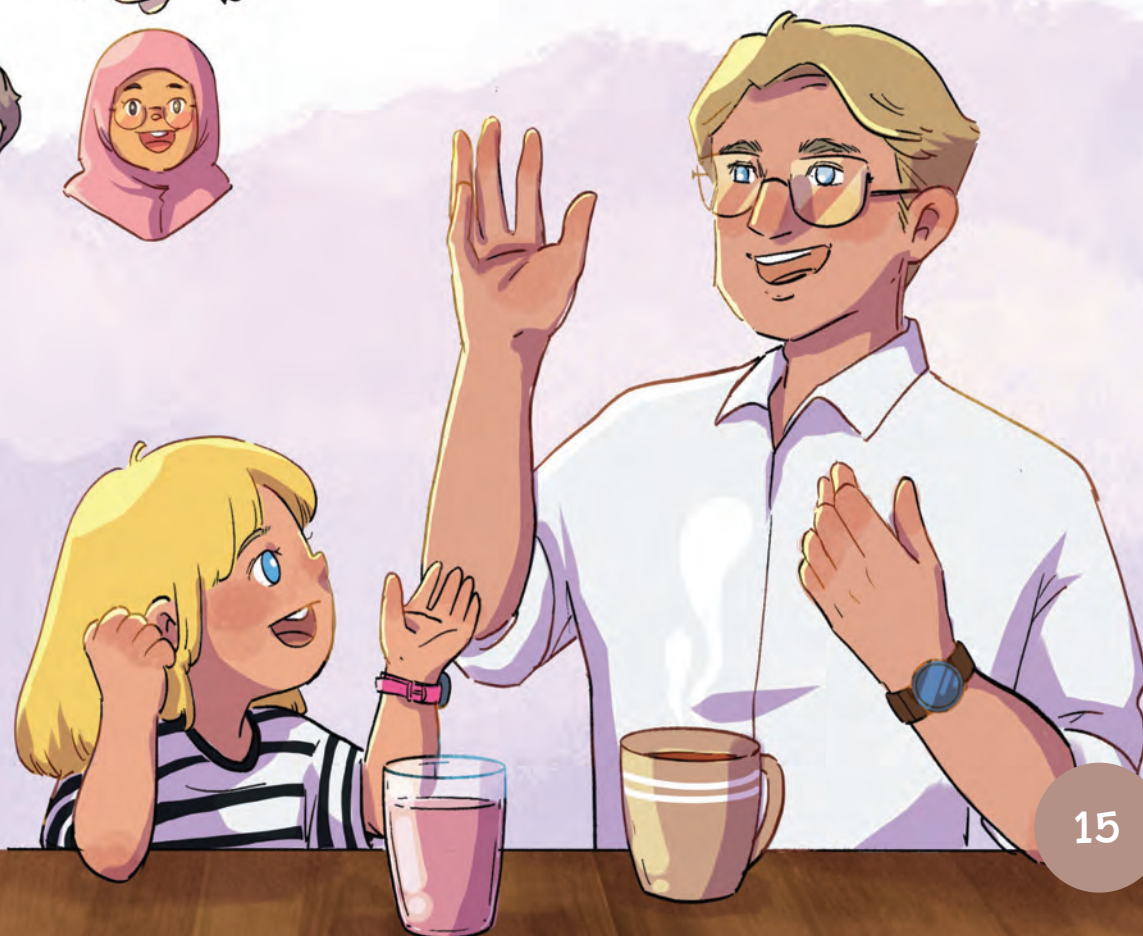
We tried **gudeg** as our dinner and then watched the puppet show.

Kami mencicipi **gudeg** sebagai menu makan malam dan menonton pertunjukan wayang setelahnya.



There are six official religions in Indonesia: Islam, Protestant, Catholic, Hindu, Budha, and Konghucu (Khong Hu Cu). Islam is the majority religion in Indonesia and Sekaten Night Market is related to the Islamic traditional ceremony.

Ada enam agama resmi di Indonesia: Islam, Protestan, Katolik, Hindu, Budha, dan Konghucu (Khong Hu Cu). Islam adalah agama mayoritas di Indonesia dan perayaan Pasar Malam Sekaten berhubungan dengan upacara tradisional Islam.



Last night before bedtime, Dad told me about the history of Sekaten Night Market. After Covid-19 was declared as a pandemic two years ago, now we're finally moving on. Sekaten night market will be held next week, I'm so excited!

Kemarin malam sebelum waktu tidur, Ayah bercerita tentang sejarah Pasar Malam Sekaten. Setelah Covid-19 dinyatakan sebagai pandemi dua tahun lalu, kini akhirnya semua bisa kembali normal seperti biasanya. Pasar Malam Sekaten akan diadakan minggu depan, aku sangat bersemangat!





Sekaten is a week-long Javanese traditional ceremony, festival, fair and night market commemorating **maulid** (the birthday of the Islamic prophet, Muhammad).

The festivity usually took place in northern **alun-alun** (town square) of Yogyakarta. This ceremony originally was initiated by Sri Sultan Hamengku Buwana I, the founder of Yogyakarta Sultanate, to promote the Islamic faith.

Sekaten adalah upacara tradisional Jawa, festival, dan pasar malam guna memperingati **maulid** (hari lahir nabi Islam, Nabi Muhammad saw.)

Perayaan Sekaten biasanya berlangsung di **alun-alun** utara Yogyakarta. Sekaten awalnya diprakarsai oleh Sri Sultan Hamengku Buwana I, pendiri Kesultanan Yogyakarta, untuk mempromosikan agama Islam.

On day one, Sekaten ceremony commences with royal guards accompanied by two sets of centuries old **gamelan** traditional music instruments. These gamelans will be played simultaneously every day until the 11th day of **Maulid** month through seven consecutive days.

Pada hari pertama, upacara Sekaten dimulai dengan pengawalan dari abdi kerajaan dan dua set alat musik **gamelan** tradisional berusia ratusan tahun. Gamelan-gamelan ini dimainkan secara serentak setiap hari selama tujuh hari berturut-turut hingga tanggal 11 bulan **Maulid**.



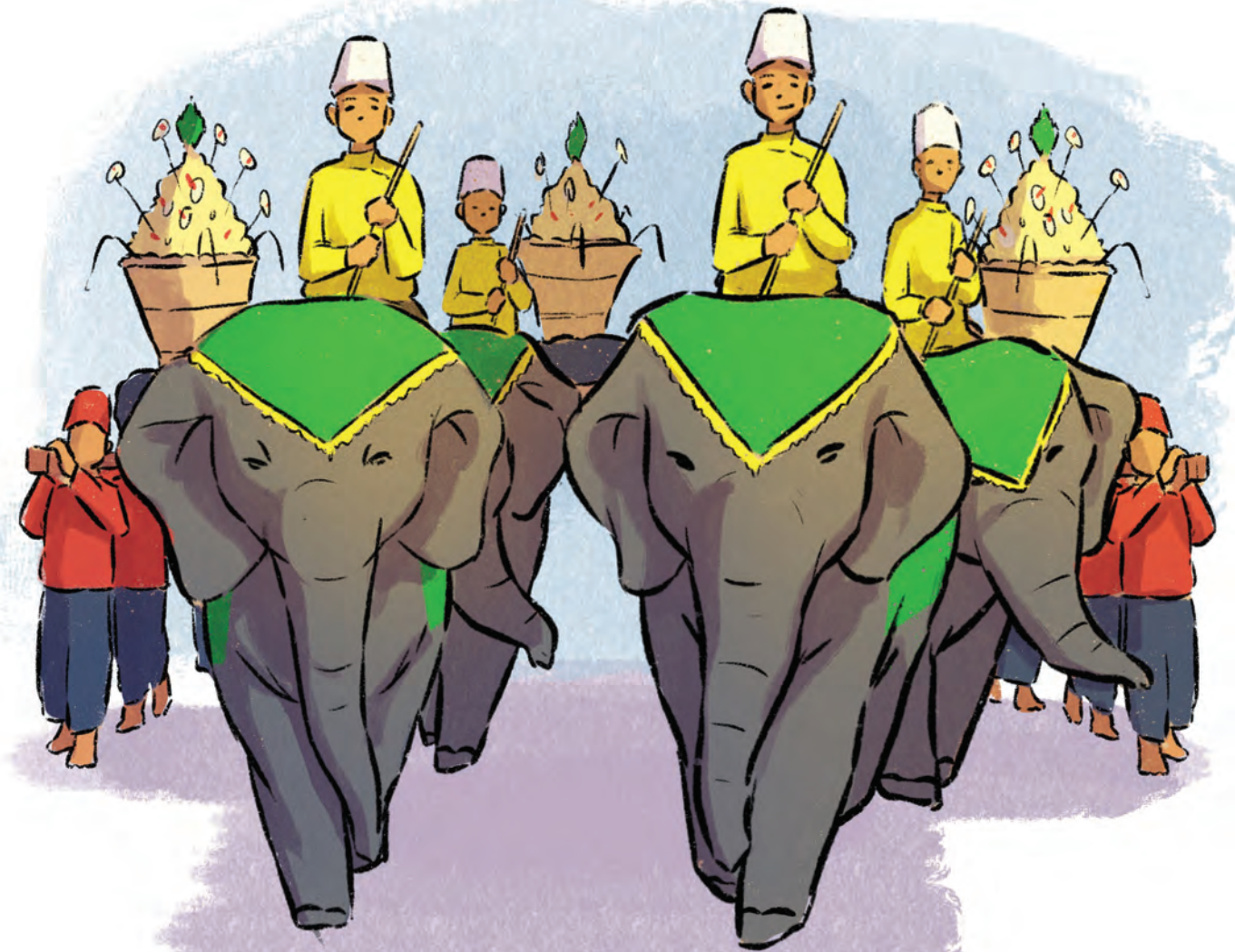
In Yogyakarta, the main event of Sekaten is called the **Grebeg Mauludan**. There will be **Gunungan** (Javanese: mountain), a model of mountain made of sticky rice, sweets, various foods, crackers, fruits and vegetables. This Gunungan was guarded by 10 units of **bregodo** (brigade) of the royal guards of the palace.

Di Yogyakarta, acara utama Sekaten disebut **Grebeg Mauludan**. Akan ada **Gunungan**, sebuah model gunung yang terbuat dari ketan, manisan, aneka makanan, kerupuk, buah-buahan, dan sayuran. Gunungan ini dijaga oleh sepuluh unit **bregodo** (brigade) pengawal kerajaan keraton.



There will be several elephants from **Bangsals Gajah** (Javanese: elephant cage) in southern **alun-alun** (square) that went along with these **Gunungan** carried by **bregodo**. These elephants are known by the locals as **Kyai Argo** and **Nyai Gilang**. The elephant symbolizes the wisdom of the king (The Sultanate of Yogyakarta), protection, strength and luck.

Akan ada beberapa gajah dari **Bangsals Gajah** (kandang gajah) alun-alun selatan yang mengiringi **Gunungan** yang dibawa oleh **bregodo**. Gajah-gajah ini dikenal oleh masyarakat Yogyakarta sebagai **Nyai Argo** dan **Kyai Gilang**. Hewan gajah melambangkan kebijaksanaan raja (Kesultanan Yogyakarta), perlindungan, kekuatan, dan keberuntungan.





Today is the day! We are finally at the Sekaten Night Market.

Hari yang dinantikan telah tiba! Akhirnya kami berada di Pasar Malam Sekaten.



Sekaten Night Market is a nightly fair full of folk performances and amusements.

Pasar Malam Sekaten adalah pasar malam yang penuh dengan pertunjukan dan hiburan rakyat.

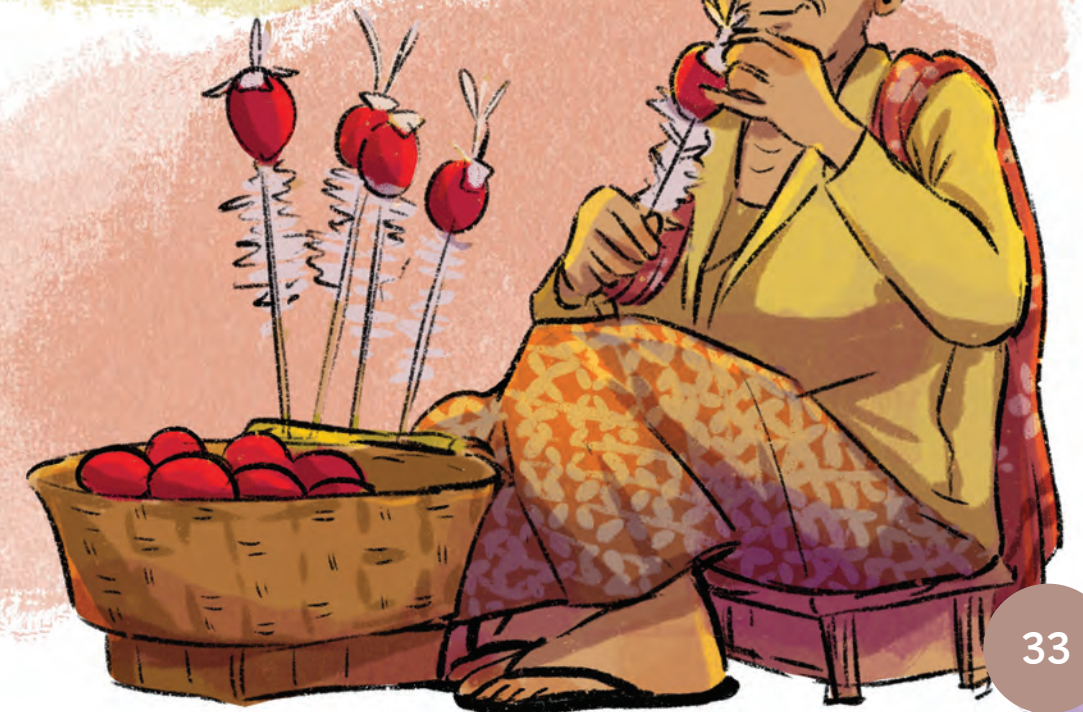


There are games, various food stalls, and many interesting attractions. Sekaten is awesome!

Ada permainan, berbagai macam kedai makanan, dan begitu banyak atraksi menarik lainnya. Sekaten luar biasa!

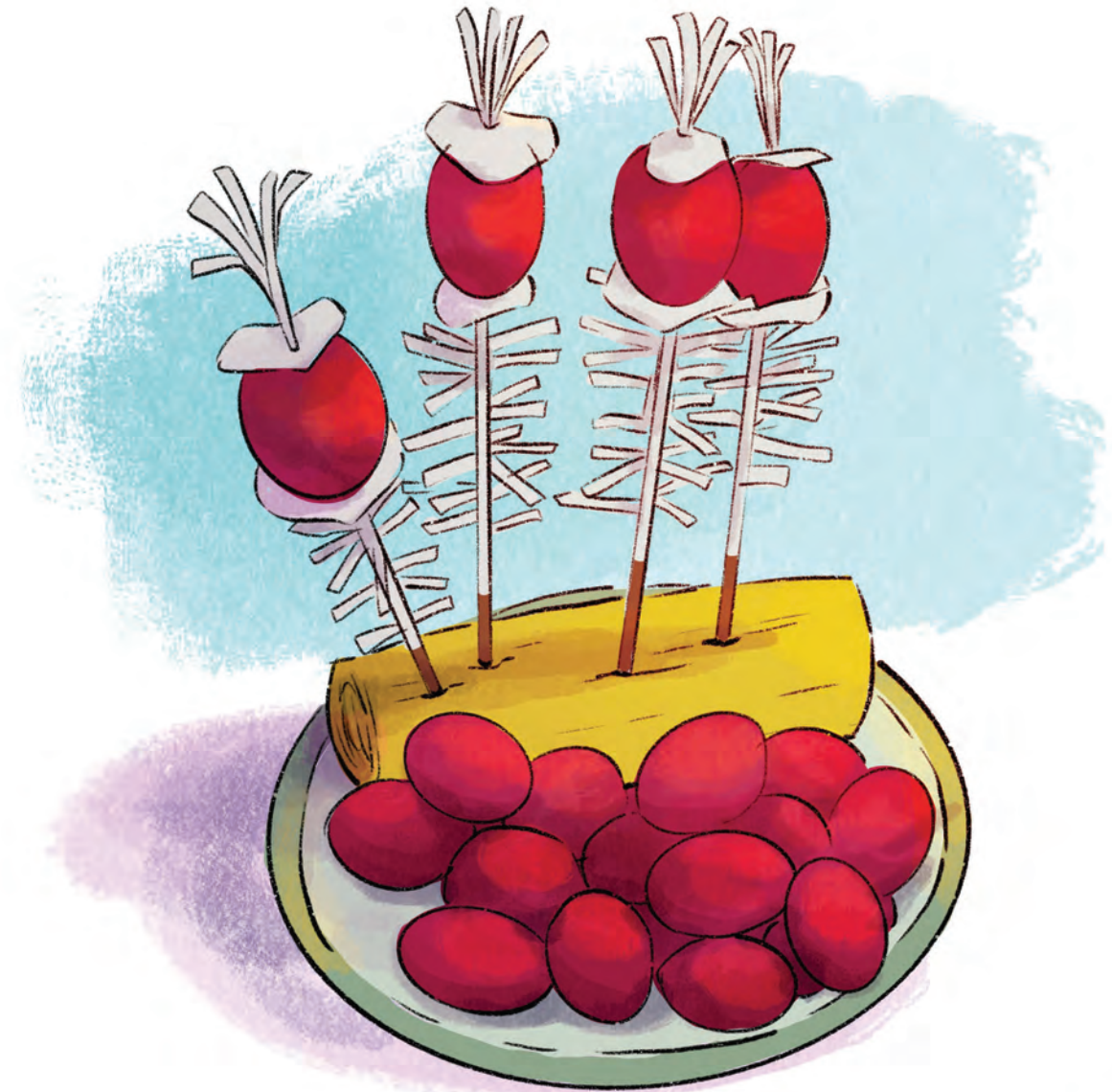
Dad said that there is unique traditional food in Sekaten, which is called **sego gurih** and **ndog abang**. **Sego gurih** (Javanese) means rice cooked with various ingredients, while **ndog abang** (Javanese) is made from an ordinary chicken egg.

Ayah berkata bahwa ada makanan tradisional yang unik di Sekaten bernama **sego gurih** dan **ndog abang**. **Sego gurih** berasal dari bahasa Jawa, artinya nasi yang dimasak dengan berbagai bahan sehingga menghasilkan rasa gurih, sedangkan **ndog abang** terbuat dari telur ayam biasa.



In Sekaten, **ndog abang** has a philosophical meaning as a symbol of birth for a better and prosperous life and in accordance with the line that has been determined by God.

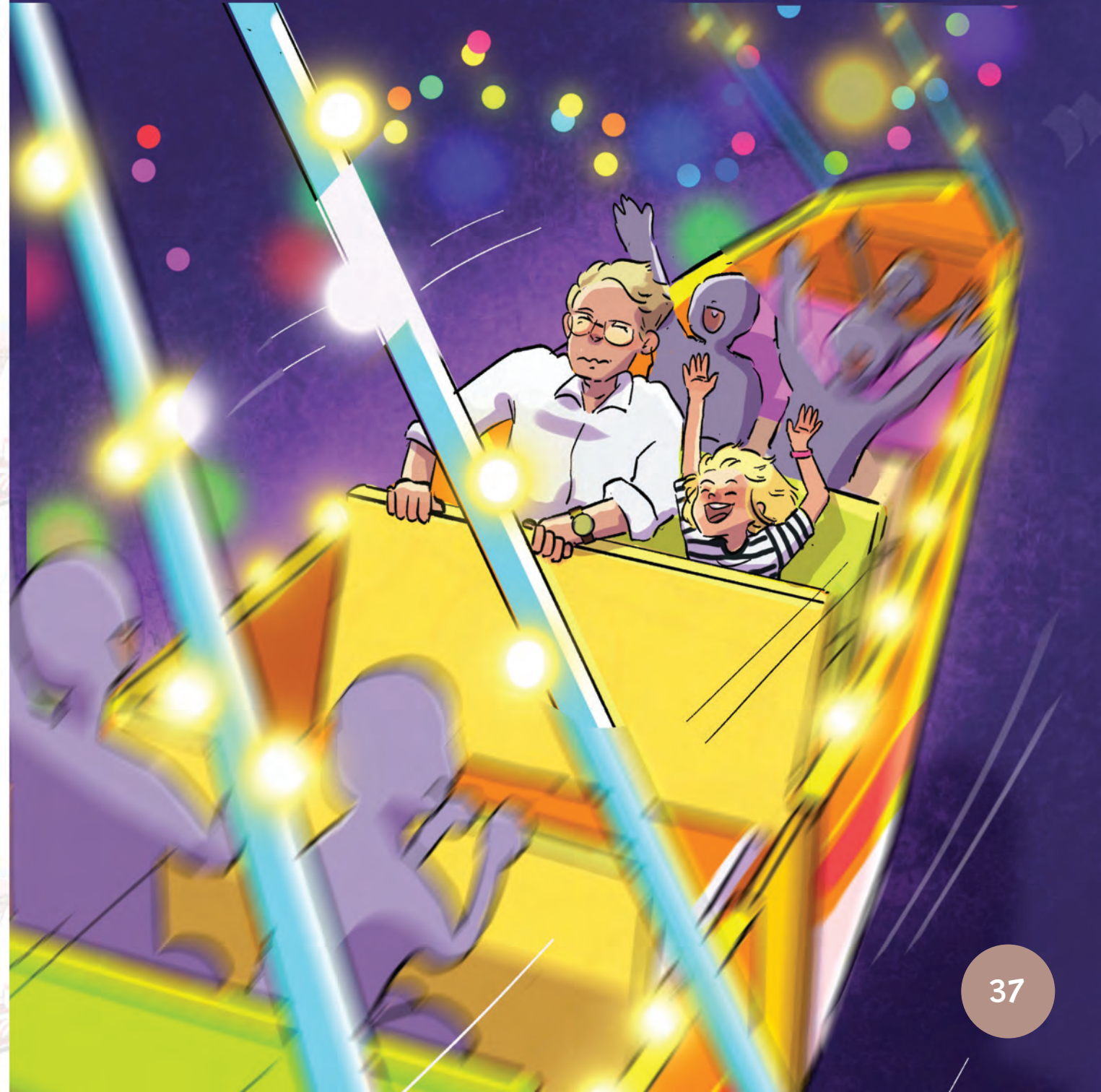
Ndog abang, berasal dari bahasa Jawa, artinya telur merah, memiliki makna khusus sebagai lambang kelahiran untuk kehidupan yang lebih baik dan sejahtera serta sesuai dengan garis yang telah ditentukan oleh Tuhan.





One thing I love the most about Sekaten is **kora-kora**.
My dad is afraid of heights... Let's enjoy the ride, Dad!

Satu hal yang sangat aku suka dari Sekaten adalah **kora-kora**. Ayah terlihat ketakutan ketika menaikinya. Ayo kita nikmati saja, Ayah!





It's almost 10 o'clock. We spent more than two hours at the night fair. We ate all the good food from the local food stalls. Although I feel so tired and sleepy, I'm so happy... Thank you, Dad, for the time you spent with me!

Waktu menunjukkan hampir pukul 10 malam dan kami menghabiskan waktu lebih dari dua jam di pasar malam. Kami menikmati semua makanan lokal yang banyak tersedia dan sekarang aku merasa sangat lelah dan mengantuk. Sungguh menjadi waktu yang tak akan terlupa. Terima kasih, Ayah, sudah meluangkan waktu bersamaku!



Glosarium

- Alun-alun : suatu lapangan terbuka yang luas dan berumput, yang dikelilingi oleh jalan dan dapat digunakan untuk kegiatan masyarakat yang beragam.
- Bangsal Gajah : kandang gajah yang terletak di Alun-alun Kidul Kota Yogyakarta.
- Bregodo : pasukan prajurit Kraton yang sering mengiringi dan mengawal arak-arakan acara yang digelar Kraton. Bregodo identik dengan seragam berwarna mencolok seperti merah, putih gading, dan hitam.
- Gamelan: alat musik tradisional Jawa yang biasanya menonjolkan metalofon, gambang, gendang, dan gong. Seperangkat alat musik ini dimainkan dengan cara dipukul atau ditabuh.
- Grebeg Mauludan : upacara adat khas Yogyakarta yang mengandung unsur kejawen.
- Gudeg : hidangan khas Provinsi Yogyakarta dan Jawa Tengah yang terbuat dari nangka muda yang dimasak dengan santan.
- Gunungan : sebutan untuk kumpulan makanan atau bahan makanan yang disusun sedemikian rupa sehingga menyerupai gunung dan pada saatnya akan dibawa keluar untuk diperebutkan masyarakat. Gunungan dianggap sakral dan diyakini sebagai simbol keberuntungan, kemakmuran dan kekayaan.
- Kora-kora : wahana permainan di Pasar Malam Perayaan Sekaten yang berbentuk perahu.
- Maulud : kata yang berasal dari bahasa Arab, mengandung makna hari lahir, perayaan Maulid Nabi dinilai sebagai momen untuk mengingat, mengahayati dan memuliakan kelahiran Rasulullah.
- Ndog abang : makanan khas sekaten yang dibuat dari telur ayam yang direbus, kemudian kulitnya dicat warna merah dengan menggunakan pewarna makanan.
- Kyai Argo and Nyai Gilang : Nama kedua gajah yang berada di Bangsal Gajah, gajah jantan dipanggil dengan Kyai Argo dan gajah betina dipanggil dengan Nyai Gilang.
- Sego guroh : nasi yang dimasak dengan santan dengan tambahan bumbu dari rempah-rempah sehingga guroh dan beraroma.
- Wayang : boneka tiruan orang atau tokoh yang terbuat dari pahatan kulit atau kayu dan merupakan seni pertunjukkan tradisional asli Indonesia.

Glossary

- Alun-alun (town square) is a widely opened grassy field surrounded by roads and can be used for various community activities.
- Bangsal Gajah is an elephant's cage that is located in Alun-alun Kidul, Yogyakarta.
- Bregodo is a troop of the Kraton soldiers who often accompanied and escorted the procession held by the Kraton. Bregodo is identically related to strikingly colored uniforms such as red, ivory white and black.
- Gamelan is Javanese traditional musical instruments which usually feature metallophones, xylophones, drums and gongs. Gamelan is still commonly played in many traditional ceremonies and other modern activities in Indonesia.
- Grebeg Mauludan is a typical Yogyakarta traditional ceremony which contains elements of Kejawen (Javanese traditional beliefs).
- Gudeg is a special dish of Yogyakarta and Central Java Provinces made from young jackfruit cooked with coconut milk.
- Gunungan in Sekaten is a symbol of wealth and prosperity that will be picked, fought over and ripped apart by the people that are already waiting in the Alun-alun (town square), as they believed this objects (contain of food, vegetables, etc) is sacred, potent and could bring good luck, prosperity and wealth upon their households.
- Kora-kora is one of the games at the Sekaten Night Market in the form of a boat-looked-like.
- Maulud is a word that comes from Arabic which means birthday, the celebration of the Prophet's Birthday is considered a moment to remember, appreciate and glorify the birth of the Prophet Muhammad.
- Ndog Abang is a special food from Sekaten which is made from boiled chicken eggs and then the skin is painted red using food coloring.
- Kyai Argo and Nyai Gilang are the names of the two elephants in Alun-alun (town square), male elephant is called Kyai Argo and female elephant is called Nyai Gilang.
- Sego guroh is Indonesian steamed rice cooked with coconut milk and spices.
- Wayang is a traditional form of puppet theater play originating from the Indonesian island of Java.

Daftar Pustaka (References)

Hendrik. (n.d.). *Sekaten adalah upacara peringatan kelahiran Nabi Muhammad SAW*. Gramedia Blog. Retrieved September 12, 2022, from <https://www.gramedia.com/literasi/sekaten-adalah/>

Sujarwo, Y. (2021, December 1). *Masa kecilku dan alun-alun kidul Yogyakarta*. Kompasiana. Retrieved July 18, 2022, from https://www.kompasiana.com/yulia_sujarwo/61a72dde75ead61d953cbb03/masa-kecilku-dan-alun-alun-kidul-yogyakarta?page=2&page_images=2

Biografi Penulis (Author's Biography)



Penulis, **Rahayu, S.Pd., M.Pd.** merupakan dosen prodi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta. Aktif menjadi moderator dan panelis untuk seminar, terutama dalam bidang *Public Speaking*. Penulis juga aktif membimbing Sekolah Presenter NAHNU TV yang merupakan hasil kerja sama dengan Komisi Media Penyiaran PWNu Daerah Istimewa Yogyakarta. Kecintaan pada dunia anak-anak dan penerjemahan membuat penulis turut menggawangi lini buku anak-anak dwibahasa. Penulis dapat disapa melalui pos-surel: rahayu@unu-jogja.ac.id

The author, **Rahayu, S.Pd., M.Pd.** is a lecturer in English Language Education Study Program, Nahdlatul Ulama University, Yogyakarta. Active as a moderator and panelist for seminars, especially in the field of Public Speaking, the author is also actively guiding and be in charge of NAHNU TV Presenter School which is the result of collaboration with the PWNu Broadcasting Media Commission for the Special Region of Yogyakarta. Her passion for children and translation has made the author actively write bilingual children's books. She can be reached through email: rahayu@unu-jogja.ac.id

Biografi Ilustrator (Illustrator's Biography)



Asti H. Padmowiharjo merupakan ilustrator yang mengkhususkan diri dalam ilustrasi buku anak. Mengawali kegiatan ilustrasi sebagai hobi yang kemudian berkembang menjadi sebuah profesi di samping sebagai pengajar honorarium di salah satu sekolah menengah pertama di Gunung Kidul, Yogyakarta. Karya ilustrasi lain dari ilustrator dapat dilihat di akun instagram: astihaiillustrations.

Asti H. Padmowiharjo is an illustrator specializing in children's book illustrations. She started illustration as a hobby, which later developed into a profession as well as being an honorarium teacher at a Junior High School in Gunung Kidul, Yogyakarta. Her other illustration works can be seen on the Instagram account: @astihaiillustrations.

JENNY IN JAVA

Sekaten Night Market

Jennifer Newlands or often called as Jenny, moved from Australia to Yogyakarta with her dad. Jenny learned a lot of things: language, culture, and tradition, especially Sekaten Night Market in Yogyakarta. After Covid-19 was declared as a pandemic two years ago, finally Sekaten Night Market will be held again this year. Let's see Jenny's adventure at Sekaten Night Market!

Jennifer Newlands atau yang sering dipanggil Jenny, pindah dari Australia ke Yogyakarta bersama ayahnya. Selama di Yogyakarta banyak hal yang Jenny pelajari: bahasa, budaya, dan juga tradisi, salah satunya adalah Pasar Malam Sekaten. Setelah pandemi Covid-19 selama dua tahun, akhirnya Pasar Malam Sekaten kembali diadakan tahun ini. Simak keseruan Jenny di Pasar Malam Sekaten yuk! Selamat membaca, ya!

Buku ini sangat direkomendasikan untuk anak-anak segala usia, khususnya anak Sekolah Dasar yang memiliki rasa keingintahuan yang tinggi terhadap bahasa dan budaya lokal.

Dilengkapi dengan cerita dwibahasa (Inggris dan Indonesia), buku ini mengemas pengetahuan tentang asal-usul dan sejarah Pasar Malam Sekaten dengan ilustrasi yang sangat menarik dan bahasa yang mudah dipahami.

-Prof. Ali Mustadi, S.Pd., M.Pd.

(Profesor/Guru Besar dalam bidang ilmu Strategi Pembelajaran Bahasa di Sekolah Dasar)

This book is highly recommended for children of all ages, especially elementary school students who have a high curiosity about language and local culture. This book contains knowledge about the origin and history of the Sekaten Night Market and is also provided with both languages (Inggris-Indonesia). The illustrations in every page are very engaging and the language is easy to understand for children around the ages.

-Prof. Ali Mustadi, S.Pd., M.Pd.

(Professor in the field of Language Learning Strategies in Elementary Schools)



Diterbitkan oleh:
Penerbit BRIN, anggota Ikapi
Direktorat Repositori, Multimedia, dan Penerbitan Ilmiah
Gedung BJ Habibie, Jln. M.H. Thamrin No. 8,
Kb. Sinih, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10340
E-mail: penerbit@brin.go.id
Website: penerbit.brin.go.id

DOI: 10.55981/brin.631



ISBN 978-623-8052-36-3



7 86238 052363